

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil pengolahan dan analisis serta diskusi terhadap data ditemukan dalam penelitian ini, sebagaimana disajikan dalam Bab IV, maka akhirnya dapatlah ditarik beberapa kesimpulan dan beberapa saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Penggunaan metode individual system dalam pembelajaran di biMBA-AIUEO Bandung

Penggunaan metode individual system di biMBA- AIUEO Bandung dimaksudkan agar anak lebih mudah dan terfokus dalam mengikuti pembelajaran. Aspek perkembangan anak merupakan salah satu alasan dari penggunaan metode tersebut. Metode individual system dilaksanakan dengan cara pemberian bimbingan atau bantuan secara private dari seorang pembimbing kepada seorang anak. Dalam proses pembelajarannya setiap anak memiliki modul yang disesuaikan dengan tahapan dan kemampuan anak. Pemberian modul didasarkan pada hasil tes awal anak pada saat masuk ke biMBA berupa test pengenalan huruf dan angka.

Tahapan Pelaksanaan Penggunaan metode individual system dalam pembelajaran senantiasa berkolaborasi dengan dua metode lain yakni *fun learning* dan *small step system*. Penggunaan metode individual system dilaksanakan dalam bentuk belajar privat dan belajar mandiri dengan rasio ideal adalah 1 : 1, tetapi pada pelaksanaannya adalah 1: 4 atau 1: 6 antara

pembimbing dan peserta didik. Dalam setiap pembelajaran para pembimbing tidak pernah lepas dari teknik pemverbalan yaitu pengucapan sebuah kata yang dieja per huruf secara berulang-ulang dengan nada-nada yang indah dan mudah diingat oleh anak. Dalam pengerjaan modul para peserta senantiasa didampingi oleh pembimbing yang selalu melakukan teknik pemverbalan.

Terdapat dua tahapan evaluasi di biMBA yaitu evaluasi pada saat pembelajaran dan evaluasi pada akhir level. Tahapan evaluasi di biMBA untuk kegiatan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran dengan melakukan tanya jawab mengenai huruf, kata dan angka oleh pembimbing kepada peserta didik. Sedangkan evaluasi di akhir level dimaksudkan untuk mengukur ketercapaian kemampuan membaca anak. Evaluasi ini dilakukan dengan cara mengerjakan modul evaluasi oleh peserta didik.

1. Kemampuan Membaca

Kemampuan untuk mengenal bentuk huruf, bunyi huruf, merangkai huruf menjadi kata, dan membaca kata-kata sederhana dapat tercapai tetapi keberhasilan peserta didik tidak hanya bergantung pada penggunaan metode individual system karena metode ini digunakan dengan tujuan agar peserta didik lebih mudah dan terfokus dalam pembelajarannya.

Kemampuan membaca pada peserta didik dapat tercapai selain faktor intrinsik dari peserta didik yang mempunyai potensi juga karena penggunaan dari gabungan ketiga metode dan teknik pemverbalan sehingga

pembelajaran yang tercipta tidak terjadi pemaksaan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran di biMBA-AIUEO tidak ada pemaksaan karena peserta didik diharapkan mendapatkan kenyamanan serta memperhatikan perbedaan perkembangan tiap individu sehingga sesuai dengan aplikasi pendidikan usia dini.

B. Saran

Berdasarkan pada temuan-temuan dari penelitian ini, sebagaimana digambarkan di atas, maka perlu diajukan beberapa saran sebagai berikut ini.

1. Pembelajaran yang telah memperhatikan kombinasi kemauan dan kemampuan anak, variasi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik secara persuasif dan individual di biMBA-AIUEO Bandung tetap dipertahankan.
2. Peningkatan kualitas tenaga kependidikan senantiasa terus dilaksanakan.
3. Peningkatan baik kualitas ataupun kuantitas media dan alat pembelajaran sehingga tercipta kondisi pembelajaran yang lebih baik.

